

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis dan analitik atau yang bertujuan untuk membangun rekonstruksi budaya sebuah kelompok orang. Dalam hal ini, budaya kelompok tersebut berfungsi sebagai representasi dari perspektif kelompok tersebut sebagai masyarakat yang masih hidup. Pendekatan kualitatif sangat cocok untuk rancangan atau desain penelitian karena dapat menampilkan perilaku manusia sebagai representasi budaya. Secara tradisional penelitian tunggal dengan pencatatan rinci terhadap aspek-aspek fenomena yang diamati, yang berupa sekelompok manusia atau dinamika proses sosialnya.²⁷

Dalam penelitian kualitatif, beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam wawancara, peneliti berbicara dengan responden secara langsung untuk mengumpulkan informasi tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka. Dalam observasi, subjek penelitian diamati secara langsung, dan dalam dokumentasi, data dikumpulkan dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya. Penelitian lapangan berarti mengumpulkan data atau informasi langsung dari orang-orang di tempat yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena,

²⁷ Nursanjaya, "Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif", Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol.4 No. 1 (April 2021), hal. 139.

peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi dari berbagai informan penelitian dan kemudian mendeskripsikannya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan, yaitu TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto, kutowinangun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto. Adapun alamat TPQ terletak tepat di Jl. Bulupitu No.RT 01, RW 01, Penanjung, Desa Tanjungseto, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah 54393.

Penulis tertarik melakukan penelitian mengenai “Strategi Guru TPQ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Santri di TPQ Darul Mujtaba”, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana peran guru TPQ kepada santri dan bagaimana peran guru TPQ dalam meningkatkan motivasi belajar santri.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan setelah tanggal perizinan penelitian, dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan yaitu bulan Juli s/d Agustus, 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto Kutowinangun Kebumen antara lain sebagai berikut:

1. Kepala TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto, Kutowinangun, Kebumen.
2. Guru TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto, Kutowinangun, Kebumen.
3. Santri TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto, Kutowinangun, Kebumen tahun pelajaran 2023/2024.
4. Wali santri TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto, Kutowinangun, Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian perlu menggunakan metode yang akurat, di samping itu juga perlunya memilih teknik yang tepat serta memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan, karena fenomena akan dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian di mana fenomena tersebut berlangsung. Oleh karena itu, untuk memperoleh data sebagai bahan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik- teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut Sangadji dan Sopiah, “Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra sehingga tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata”.²⁸ Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data, antara lain:

²⁸ Khusnul Khatimah dan Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.2 No. 2 (Oktober 2017), hal. 80.

- a. Mengamati keadaan santri atau suasana kelas pada saat pembelajaran.
- b. Mengamati guru TPQ yang sedang mengajar, bagaimana cara menyampaikan materi, metode, dan lain sebagainya.
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan TPQ.

Penulis menggunakan observasi sebagai metode untuk menggali informasi terkait bagaimana strategi guru TPQ terhadap santri dan bagaimana peran dalam meningkatkan motivasi belajar santri di TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto Kutowinangun.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan responden atau penjawab. Menurut Sangadji dan Sopiah, "Wawancara merupakan teknik pengambilan data ketika penelitian berlangsung berdialog dengan responden untuk mengambil informasi dari responden".²⁹ Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana peran dalam meningkatkan motivasi belajar santri di TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto Kutowinangun.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan yang dilakukan dengan jalan mencatat data-data yang sudah ada. Menurut Sukmadinata, "Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan

²⁹ *Ibid.*, hal. 79.

menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik".³⁰ Penggunaan dokumentasi bertujuan sebagai metode pengumpulan informasi dari berbagai sumber, seperti profil TPQ, sistem pengaturan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto Kutowinangun, dokumen, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis mencari dan mengatur transkrip dengan wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang peneliti kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri tentang mereka dan untuk memungkinkan peneliti mempresentasikan apa yang telah peneliti temukan kepada orang lain. Dalam mengumpulkan data di lapangan terkait teknik menggali data, ini berhubungan juga dengan masalah sumber dan juga jenis data, paling tidak sumber data pada penelitian ini berupa:

1. Kata-kata dalam proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Tindakan mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan.
3. Data tambahan seperti dokumen atau data tertulis lainnya, statistik, foto, atau video youtube. Sumber lain bisa dokumen lain manuskrip

³⁰ Khusnul Khatimah dan Restu Wibawa, "Efektivitas Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar", Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.2 No. 2 (Oktober 2017), hal. 80.

peninggalan sejarah, sumber berupa buku, jurnal ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi.³¹

Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan statistic. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Banyak data dikumpulkan karena pengumpulannya sehari-hari, bahkan berbulan-bulan. Pada tahap awal, peneliti mempelajari situasi sosial atau objek yang diteliti. Semua yang mereka lihat dan dengar dicatat. Oleh karena itu, peneliti akan mendapatkan jumlah data yang sangat besar dan sangat bervariasi.³²

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Setelah penelitian lapangan, proses pengurangan data atau transformasi ini berlanjut sampai

³¹ Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif", Jurnal IAIN Palangka Raya, Vol.1 No. 1 (Desember 2021), hal. 178-179.

³² Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*", (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 320.

laporan akhir dibuat. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.³³

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.³⁴

d. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian.³⁵

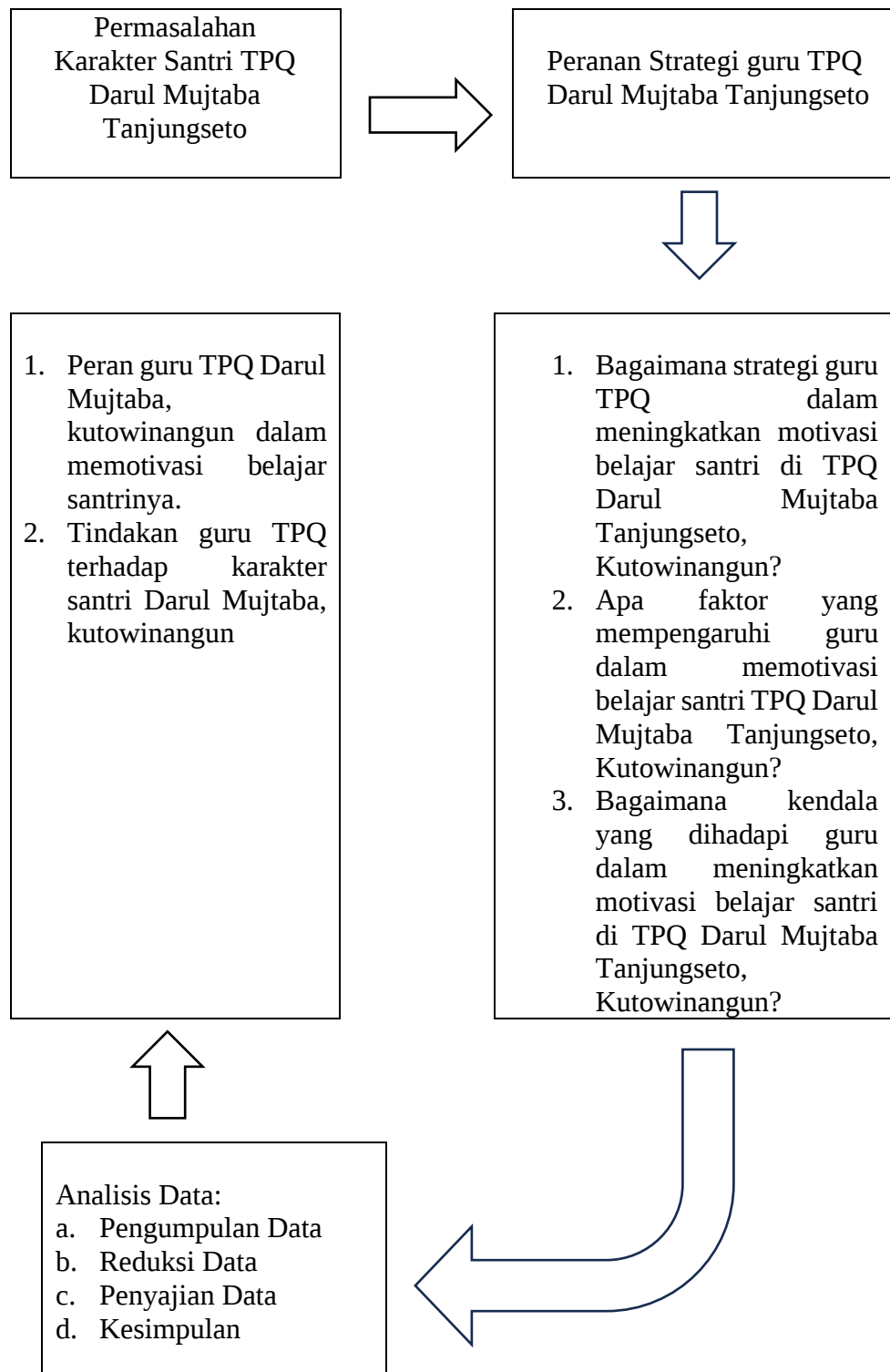
³³ Nurdewi, "Implementasi Prsonal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani di Provinsi Maluku Utara", Jurnal Riset Ilmiah, Vol.1 No. 2 (Oktober 2022), hal. 300.

³⁴ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan", Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, Vol.3 No. 2 (2022), hal. 150.

³⁵ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan", Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, Vol.3 No. 2 (2022), hal. 150.

Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait data dan informasi yang telah dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian disajikan dalam bentuk narasi dan table sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, sehingga dapat dihasilkan interpretasi yang menjadi temuan dalam penelitian di TPQ Darul Mujtaba Tanjungseto, Kutowinangu.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran